

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran organisasi, orientasi kewirausahaan dan budaya perusahaan terhadap kinerja bisnis Wedding Organizer di Semarang dengan variabel mediasi strategi aliansi untuk mencari solusi dalam mengoptimalkan kinerja bisnis.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis model persamaan struktural (SEM) dengan menggunakan alat analisis SmartPLS 3.0 pada 95 pelaku usaha Wedding Organizer yang ditentukan melalui teknik pengambilan sampel convenience.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran organisasi dan orientasi kewirausahaan terbukti mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kinerja bisnis melalui strategi aliansi, sementara budaya perusahaan dan strategi aliansi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja bisnis. Selain itu model penelitian ini terbukti berhasil dalam menjawab rumusan masalah penelitian bahwa konstruksi berfikir yang tertuang dalam model penelitian dapat mengoptimalkan kinerja bisnis Wedding Organizer di kota Semarang sehingga diharapkan pelaku usaha Wedding Organizer mampu menerapkan strategi aliansinya dalam meraih keunggulan kompetitif yang berdayatahan.

Kata kunci: Pembelajaran Organisasi, Orientasi Kewirausahaan, Budaya Perusahaan, Strategi Aliansi, Kinerja Bisnis, Wedding Organizer